

**KERAJINAN TOPENG UKIR CUKLI DI DESA SAYANG-SAYANG, CAKRA NEGARA,
LOMBOK BARAT**

Received: 20/09/2021; Revised: 15/11/2021; Accepted: 12/12/2021

Izam Brawijaya, I Nyoman Sila, I Gusti Made Budiarta

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Dan Desain ,Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Email:

izam.brawijaya20@gmail.com,

nyoman.sila@undiksha.ac.id,

gustiarta97@yahoo.com

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan topeng ukir Cukli, (2) proses pembuatan kerajinan topeng ukir Cukli, (3) Jenis-Jenis dan nilai estetis yang terkandung dalam kerajinan topeng ukir Cukli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Hasil penelitiannya: 1) alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan topeng ukir Cukli adalah pahat, gergaji, palu, jangka, penggaris, tang potong, jarum suntik, kuas, amplas, mesin gerinda dan kompresor. Bahan-bahan yang digunakan adalah kayu, kerang cukli, anti rayap, cat, pernis, lem, *hardener* dan *thinner*. (2) proses pembuatan kerajinan topeng ukir Cukli terdiri dari beberapa langkah, dimulai dengan tahap persiapan, pembuatan pola atau desain, proses pembentukan topeng, proses pemasangan kerang cukli, proses pengamplasan, proses pewarnaan dan terakhir adalah proses penyelesaian atau *finishing*. (3) Jenis-Jenis dan nilai estetis yang terkandung dalam kerajinan topeng ukir Cukli. Jenis-jenis topeng ukir cukli ada dua yaitu berbentuk lonjong dan sedikit bulat. Secara estetik topeng ukir cukli mengandung paduan harmoni dan paduan irama pada motif topeng. Asas yang terkandung pada desain topeng ukir cukli adalah asas kesatuan, simetris, keseimbangan.

Kata Kunci: topeng ukir Cukli, Motif Hias, Estetika

Abstract

The purpose of this study was to identify and describe (1) the tools and materials used in the process of making Cukli carved masks, (2) the process of making Cukli carving masks, (3) the types and aesthetic values contained in mask crafts. carve Cukli. The method used in this study is a qualitative method using a descriptive method. This data collection uses observation techniques, interviews, documentation, and literature. The results of his research: 1) the tools used in the process of making Cukli carving masks are chisels, saws, hammers, compasses, rulers, cutting pliers, syringes, brushes, sandpaper, grinding machines and compressors The materials used are wood, shellfish, termites, paint, varnish, glue, hardener and thinner. (2) the process of making Cukli carving masks consists of several steps, starting with the preparation stage, making a pattern or design, the process of forming the mask, the process of installing Cukli shells, the sanding process, the coloring process and finally the finishing or finishing process. (3) Types and aesthetic values contained in Cukli carving masks. There are two types of carving masks, namely jongjong-shaped and slightly rounded. Aesthetically, the carved cukli mask contains a blend of harmony and a blend of rhythm in the mask motif. The principles contained in the design of the Cukli carving mask are the principle of unity, symmetry, balance.

Keywords: Cukli Carving Masks, Decorative Motifs, Aesthetics

PENDAHULUAN

Kerajinan merupakan salah satu kekayaan budaya yang dimiliki oleh Negara Indonesia. Beberapa kerajinan yang populer di Indonesia bahkan sudah terkenal di mancanegara antara lain, kerajinan tenun, kerajinan batik, kerajinan anyaman, kerajinan keramik, kerajinan logam, kerajinan kayu dan lain-lain. Adapun jenis-jenis bahan yang digunakan dalam proses membuat kerajinan tersebut antara lain, kain, logam, tanah liat, kayu dan beberapa jenis bahan lainnya.

Menurut Suprpto (1985:16) kerajinan merupakan kerajinan tangan yang menghasilkan barang-barang bermutu seni, maka dalam prosesnya dibuat dengan rasa keindahan dan dengan ide-ide yang murni sehingga menghasilkan produk yang berkualitas mempunyai bentuk yang indah dan menarik.

Salah satu kerajinan yaitu kerajinan yang berbahan baku kayu, telah menghadirkan berbagai macam jenis olahan dan menjadi ciri khas dari daerah-daerah di Indonesia, misalnya seni ukir kayu Jepara, seni ukir kayu di Yogyakarta, seni ukir kayu di Bali dan lain-lain.

Salah satu olahan seni ukir kayu hiasan dan fungsional adalah topeng. Topeng merupakan salah satu hasil seni budaya bangsa Indonesia dan sampai sekarang masih ada di berbagai daerah di Indonesia. Seni topeng sudah dikenal di kalangan masyarakat sejak zaman prasejarah hingga sekarang. Topeng di setiap daerah memiliki keragaman bentuk dan fungsi yang berbeda sesuai dengan kepercayaan masyarakat. Tradisi topeng sudah berjalan secara turun-temurun dari generasi ke generasi.

Menurut Suardana (2008:3-4) menyebutkan bahwa topeng atau *tapel* adalah hasil karya seni manusia sebagai perwujudan atau ekspresi tentang konsep batinnya mengenai "face" atau wajah

Salah satunya topeng untuk *souvenir*, cendra mata atau oleh-oleh yaitu kerajinan topeng ukir Cukli yang ada di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat, dimana topeng ukir Cukli ini memiliki ciri khas yang unik dan berbeda dengan seni ukir topeng yang lain. Kerajinan topeng ukir Cukli ini menggunakan bahan dasar kayu dan kulit kerang cukli sebagai motif atau hiasan pada kerajinan topeng. Kerajinan jenis ini merupakan hasil perpaduan antara olahan kayu dan olahan kulit kerang yang digunakan sebagai motif pada kerajinan topeng ukir Cukli. Bahan inilah yang menjadi suatu keunikan dari kerajinan ukir topeng yang ada di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat.

Sebagai mana paparan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini antara lain: (1) apa saja alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan topeng ukir Cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat? (2) bagaimana proses pembuatan kerajinan topeng ukir Cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat? (3) apa saja Jenis-Jenis dan nilai estetis yang terkandung dalam kerajinan topeng ukir Cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat?.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang dapat dicapai adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan topeng ukir Cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat, (2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembuatan kerajinan topeng ukir Cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat; (3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis-jenis dan nilai estetis yang terkandung dalam kerajinan topeng ukir Cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat;

(1) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih dalam bidang ilmu pengetahuan berupa informasi dibidang kesenirupaan, terutama pada kerajinan topeng ukir Cukli yang ada di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat. (2) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha penelitian ini dapat menjadi refrensi sebagai pengetahuan dan keterampilan seni ukir dari salah satu kerajinan ukir Lombok, yaitu kerajinan topeng ukir Cukli yang ada di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat. Diharapkan bisa membantu apabila diperlukan dalam perkuliahan mengenai

seni ukir. (3) Bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan di bangku kuliah dalam implemementasi berbentuk penelitian serta mendapatkan wawasan baru mengenai kerajinan topeng ukir Cukli yang ada di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat. (4) Bagi masyarakat hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi bagi masyarakat luas untuk mengetahui perkembangan seni topeng ukir Cukli yang ada di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (1998:3) menyatakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena analisis datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang disebut dengan narasumber. Penelitian ini dilakukan di Desa Sayang-Sayang, Cakranegara, Lombok Barat.

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan topeng ukir cukli, bagaimana proses pembuatan kerajinan topeng ukir Cukli dan apa saja Jenis-Jenis dan nilai estetis yang terkandung dalam kerajinan topeng ukir Cukli.

Penelitian mengenai kerajinan topeng ukir cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat. Adapun penelitian yang relevan antara lain: (1) Penelitian dari Aprilia Saputra pada tahun 2016 dengan judul; Proses Pembuatan Kerajinan Cukli Di Lingkungan Lendang Re Kelurahan Sayang-Sayang Kecamatan Cakra Negara Lombok Barat. (2) Penelitian dari I Kadek Bayu Suardana pada tahun 2015 dengan judul; Tinjauan Visual Karakter Topeng Bondres Pada Kelompok Bondres Rare Kual Buleleng. (3) Penelitian yang ketiga dari Tri Wijayanti pada tahun 2016 dengan judul "Nilai Estetik Topeng Kayu Karya Edy Kurnia Di Desa Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara dan kunjungan secara berkala mulai dari bulan September 2020 sampai maret 2021, ke tempat pembuatan kerajinan topeng ukir cukli, ada beberapa hasil temuan yang akan dijabarkan dalam beberapa sub judul dibawah. Antara lain menjelaskan apa saja alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan topeng ukir Cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat, bagaimana proses pembuatan kerajinan topeng ukir Cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat, apa saja Jenis-Jenis dan nilai estetis yang terkandung dalam kerajinan topeng ukir Cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat.

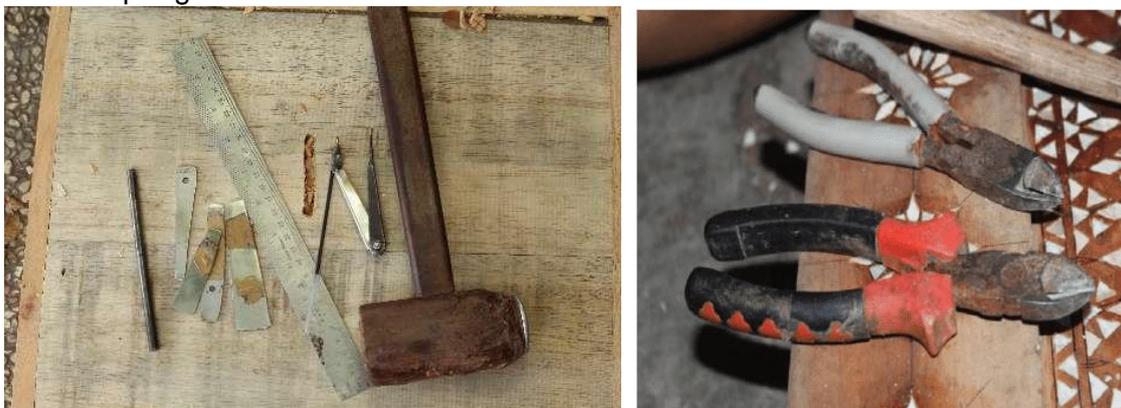
Pembuatan topeng ukir cukli ini menggunakan alat dan bahan yang tidak dipergunakan pada proses pembuatan topeng pada umumnya. Seperti penggunaan alat yang digunakan dalam proses pembuatan yaitu, pahat yang berukuran lebih kecil dari pahat biasa dan penggunaan bahan kerang cukli sebagai hiasan pada proses pembuatan topeng. Maka dari itu, sebagai permulaan, peneliti menjelaskan tentang berbagai alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan topeng ukir cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan topeng ukir cukli di desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok barat sebagai berikut: alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan topeng ukir Cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat adalah pahat, gergaji, palu, jangka, penggaris, tang potong, jarum suntik, kuas, amplas, mesin gerinda dan kompresor. Bahan-bahan yang digunakan adalah kayu, kerang cukli, anti rayap, cat, pernis, lem, *hardener* dan *thiner*.

Selain alat dan bahan yang diperlukan tertera di atas, proses pembuatan kerajinan topeng ukir cukli juga penting untuk dibahas. Pembuatan topeng ukir cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat melalui beberapa tahapan pengerjaan hingga

menghasilkan suatu karya seni ukir topeng cukli yang memiliki nilai estetis dan nilai jual bagi masyarakat, antara lain:

Tahap pertama dalam membuat kerajinan topeng ukir cukli adalah tahap persiapan alat-alat yang. Pada tahap ini, pengrajin menyiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk membuat topeng ukir cukli.



Gambar 1. Alat-Alat
(Foto :Izam Brawijaya)

Tahap selanjutnya dalam membuat kerajinan topeng ukir cukli adalah tahap persiapan bahan. Sedangkan bahan-bahan yang diperlukan yaitu, topeng kayu, kulit kerang cukli, anti rayap, cat, lem kayu, *hardener*, juga *thinner*.



Gambar 2. Kayu
(Foto :Izam Brawijaya)



Gambar 3. Kerang cukli
(Foto :Izam Brawijaya)

Pada tahap pembuatan topeng ukir cukli, pengrajin terlebih dahulu menentukan desain pola atau motif yang hendak ditonjolkan pada topeng. Terdapat beberapa jenis motif yang biasa dibuat dalam topeng ukir cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat, antara lain motif fauna atau berbagai macam bentuk binatang, seperti burung, cicak yang dipercaya sebagai simbol keberuntungan oleh masyarakat Lombok, kemudian ada juga motif ikan. Selanjutnya motif flora yang dibuat mengikuti bentuk bunga menjalar yang terinspirasi dari motif batik lombok, di mana bunga menjalar itu sendiri menggambarkan kesejukan. Selanjutnya motif flora dan fauna pada topeng ukir cukli menggambarkan perpaduan ornamen bunga dan cicak, di mana mengambil bentuk stilasi dari bunga dan cicak. Penambahan segitiga dan belah ketupat berbentuk garis pinggir pada ornamen bagian dahi, alis, hidung dan pipi pada topeng dilengkapi dengan hiasan ornamen lingkaran pada bagian dahi sebagai *center point*, perpaduan ornamen bunga dan cicak menambah nilai estetis pada topeng ukir cukli Bunga sendiri memiliki makna yaitu kesuburan dan kesejukan sedangkan cicak yang dipercaya sebagai simbol keberuntungan. Motif ketiga

yaitu menggunakan motif bangun datar, seperti segitiga lancip di mana segitiga melambangkan gunung, motif jajar genjang atau motif bajo yang terinspirasi dari bajo atau ikan dan belah ketupat, kemudian ada juga motif titik *painting*, serta motif bulat di tengah yang melambangkan matahari. Biasanya para pengrajin topeng cukli terinspirasi dari motif batik khas lombok dan juga tikar khas lombok.

Dalam proses pembuatan motif, diperlukan sebanyak satu orang tukang cukli. Motif diukir menggunakan pahat, palu, dan mesin gerinda. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan motif satu topeng cukli tergantung dari tingkat kerumitan dari motif itu sendiri. Namun, normalnya proses pengukiran satu topeng bisa berkisar paling cepat sekitar setengah jam. Langkah pertama dalam pembuatan motif topeng cukli ialah dengan memahat topeng sesuai dengan bentuk yang diinginkan menggunakan pahat dan palu. Kerangka motif juga diukur dengan teliti menggunakan penggaris dan jangka sehingga bentuk motif yang dibuat menjadi sinkron. Pada tahap ini dan juga tahap akhir nanti, tidak lupa pengrajin topeng cukli mengoleskan cairan anti rayap. Hal ini ditujukan agar mencegah rayap melapuki topeng.



Gambar 4. Pembuatan Motif
(Foto :Izam Brawijaya)

Setelah kerangka topeng ukir cukli selesai dibuatkan pola dan cukil, kerangka topeng tersebut dipasangkan kulit kerang cukli telah dipotong kecilkecil yang dikerjakan oleh salah satu pengrajin. Pada tahap ini, satu orang pengrajin yang berkewajiban memasang kerang cukli pada topeng memotong kulit kerang cukli menggunakan gunting besi. Bentuk potongan kulit kerang cukli tersebut disesuaikan dengan motif yang telah dipahat pada topeng. Selanjutnya, kerang-kerang cukli yang telah dipotong ditempelkan pada ukiran motif topeng menggunakan lem kayu dan ditekan-tekan menggunakan palu kecil agar kerang merekat lebih erat.



Gambar 6. Pemasangan Kerang Cukli

(Foto :Izam Brawijaya)

Setelah motif dari topeng ukir cukli selesai dibuat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengamplasan menggunakan amplas yang telah disediakan. Proses pengamplasan berguna untuk menghaluskan kerangka topeng cukli sebelum dilanjutkan ke tahap pemasangan kerang dan pengecatan. Jenis amplas yang biasa digunakan oleh pengrajin topeng ukir cukli adalah amplas nomor 80, 100, dan 120 cc untuk tahap pengamplasan awal, sementara tahap akhir menggunakan 180 cc. Pengamplasan pada topeng juga dapat dibantu menggunakan mesin gerinda yang mana pada mata mesin telah dilapisi amplas, sehingga hal ini akan mempercepat proses pengamplasan. Proses pengamplasan itu sendiri harus dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga tingkat kehalusan pada semua bagian topeng pun akan sama.

Sebanyak satu orang pengrajin yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengamplasan. Proses pengamplasan pada satu topeng memakan waktu kurang lebih 10 menit. Kemudian, terdapat satu orang lagi yang bertugas untuk membersihkan sisa-sisa amplas dengan menggunakan kuas.



Gambar 5. Pengamplasan
(Foto :Izam Brawijaya,)

Tahap selanjutnya adalah tahap pewarnaan atau *finishing* yang dikerjakan oleh salah satu pengrajin. Tahap pewarnaan juga menggunakan cat produk propan merk impra. Warna yang digunakan biasanya adalah warna natural, seperti hitam dan coklat. Dalam proses *finishing* pada pembuatan topeng ukir cukli, pengrajin mencampurkan beberapa cairan, antara lain pewarna, *thinner*, dan *hardener*. Pengrajin topeng ukir cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat menggunakan teknik *Finishing Melamine* dalam menyelesaikan proses pewarnaan ini. Penyelesaian dalam teknik *Finishing Melamine* dilakukan dengan menyemprotkan bahan *sanding saller* dengan campuran *thinner*, dan *hardener* secara merata pada seluruh permukaan topeng yang telah diwarnai. Terakhir, setelah benar-benar kering, topeng dioleskan kembali dengan *clear coat* atau pernis menggunakan kuas untuk memberikan efek mengkilap pada topeng.





Gambar 7. Pewarnaan
(Foto :Izam Brawijaya)

Gambar 8. *Finishing*
(Foto :Izam Brawijaya)

Setelah pernis dan cairan pelapis lain pada permukaan topeng ukir cukli sudah mengering sepenuhnya, maka topeng ukir cukli khas Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat siap dipasarkan. Berikut adalah hasil akhir dari topeng ukir cukli tersebut.



Gambar 9. Hasil Akhir Topeng Ukir Cukli
(Foto :Izam Brawijaya)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pengrajin salah satunya Sahrul sebagai pengrajin topeng ukir cukli pada tanggal 04, Juli 2021 di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat. Diperoleh jenis-jenis dan nilai estetis yang terdapat pada topeng ukir cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat.

Jenis-jenis topeng ukir cukli ada dua macam yaitu; berbentuk lonjong dengan mulut terbuka dan berbentuk lonjong dengan mulut tertutup. berbentuk bulat dengan mulut terbuka dan berbentuk bulat dengan mulut tertutup Ada beberapa jenis motif yang memperkaya kerajinan topeng ukir cukli adalah sebagai berikut. Topeng Ukir Cukli Motif Flora, Topeng Ukir Cukli Motif Fauna, Topeng Ukir Cukli Motif Flora dan Fauna, Topeng Ukir Cukli Motif Bangun Datar.



Gambar 10.

Topeng Ukir Cukli berbentuk lonjong
(Foto :Izam Brawijaya)



Gambar 11.

Topeng Ukir Cukli berbentuk Sedikit Bulat
(Foto :Izam Brawijaya)

Nilai Estetis yang Terkandung dalam Kerajinan Topeng Ukir Cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat

Unsur seni rupa

Dasar-Dasar Penyusunan (Prinsip Desain)

Topeng ukir cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat. memiliki paduan harmoni (selaras), jika dilihat secara keseluruhan nyaman dilihat karena perpaduan antar motif utama, motif pendukung terlihat serasi.

Topeng ukir cukli memiliki perpaduan warna yang kontras antara motif dengan warna bidang yang menggunakan warna coklat tua sehingga motif tampak jelas.

Repetisi merupakan pengulangan unsur-unsur pendukung karya seni. Pada topeng ukir cukli ini terdapat pengulangan baik itu perulangan titik, garis, warna, bidang, tekstur hingga dari perulangan motif seperti motif bunga dan motif binatang. Perulangan ada karena motif digambarkan menyebar pada bidang topeng.

Gradasi merupakan satu sistem dari selaras menuju ke kontras, dengan meningkatkan masa dari unsur yang dihadirkan. Topeng ukir cukli menggunakan paduan gradasi, warna yang digunakan dalam motif topeng bergradasi dengan menggunakan beberapa warna.

Hukum Penyusunan (Asas Desain)

Topeng ukir cukli memiliki keseimbangan simetris pada motif yang dibuat menyebar mengikuti bidang. Motif pokok berupa perpaduan dari motif bunga dan binatang dibuat dengan ukuran lebih besar dibandingkan dengan motif pendukung seperti daun-daunan berukuran lebih kecil, meskipun demikian secara keseluruhan perpaduan dari seluruh motif pada topeng ulir cukli terlihat seimbang.

Proporsi bergantung pada tipe dan besarnya bidang, warna, garis, dan tekstur dalam beberapa area. Topeng ukir cukli tidak menggunakan hukum proporsi realis karena semua obyek pada desain topeng ukir cukli ini sudah distilasi.. Namun secara keseluruhan proporsi pada topeng ukir cukli bisa dilihat dari bedanya besar ukuran antara motif pokok dan pendukung.

Berhasil tidaknya pencapaian bentuk estetis suatu karya ditandai oleh menyatunya unsur-unsur estetis yang ditentukan oleh kemampuan memadukan keseluruhan. Semua desain yang terdapat pada topeng ukir cukli memiliki komposisi simetris. Jadi desain pada topeng ukir cukli secara keseluruhan memiliki kesatuan karena komposisi dari motif pokok dan motif pendukung mampu dipadukan. Alat dan Bahan Yang Digunakan Dalam Proses Pembuatan Topeng Ukir Cukli Di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan topeng ukir cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat, untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembuatan kerajinan topeng ukir cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat, serta untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis-jenis dan nilai estetis yang terkandung dalam kerajinan topeng ukir cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat. Berdasarkan tujuan-tujuan penelitian tersebut, peneliti mencapai kesimpulan sebagai berikut:

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Topeng Ukir Cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Alat-Alat yang digunakan untuk membuat kerajinan topeng ukir cukli di Desa Sayang-Sayang mulai dari tahap persiapan hingga tahap penyelesaian atau *finishing* dibagi menjadi dua bagian, yakni alat pokok dan alat pendukung. Adapun alat pokok yang digunakan adalah pahat, gergaji besi, jangka, penggaris, gunting besi, dan palu. Kemudian, alat pendukung yang digunakan untuk membuat topeng ukir cukli ini, antara lain mesin gerinda, amplas, kuas, dan mesin kompresor. Bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan topeng ukir cukli di Desa Sayang-Sayang mulai dari tahap persiapan hingga tahap penyelesaian atau *finishing* dibagi menjadi dua bagian, yakni bahan pokok dan bahan pendukung. Bahan pokok yang digunakan yakni kayu dan kerang cukli. Sedangkan untuk bahan pendukungnya ialah lem kayu atau lem fox, pernis, *thinner*, *hardener*, dan juga anti rayap.

Proses pembuatan kerajinan topeng ukir cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat terdiri dari beberapa langkah, dimulai dengan tahap persiapan, pembuatan pola atau desain, proses pembentukan topeng, proses pemasangan kerang cukli, proses penghalusan menggunakan pahat, proses pengamplasan, proses pewarnaan dan terakhir adalah proses penyelesaian atau *finishing*.

Jenis-jenis Topeng ukir cukli ada dua yaitu berbentuk lonjong dan sedikit bulat. Topeng ukir cukli bentuk lonjong memiliki dua jenis, yaitu topeng dengan mata sedikit terbuka dengan mulut sedikit terbuka dan topeng dengan mata sedikit terbuka dengan mulut tertutup. Topeng ukir cukli bentuk sedikit bulat sedikit bulat memiliki dua jenis, yaitu topeng dengan mata sedikit terbuka dengan mulut terbuka lebar dan topeng dengan mata sedikit terbuka dengan mulut tertutup.

Nilai estetis yang terkandung dalam kerajinan topeng ukir cukli di Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat. Secara estetis topeng ukir cukli mengandung paduan harmoni dan paduan irama pada motif topeng. Asas yang terkandung pada desain topeng ukir cukli adalah asas kesatuan, simetris, keseimbangan dan tidak menggunakan hukum proporsi realis karena semua motif pada topeng ukir cukli sudah distilasi.

Saran yang dapat diberikan kepada pemerintah daerah Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat diharapkan agar lebih memberikan bimbingan dan pelatihan khusus, serta memfasilitasi pelestarian kerajinan topeng ukir cukli guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia terhadap kebudayaan asli daerah dan juga memberikan solusi untuk meningkatkan sistem pemasaran kerajinan topeng cukli tersebut sehingga terus berkembang dan terlestarikan. Pemerintah daerah juga diharapkan agar mampu mengajak generasi muda untuk melestarikan kerajinan topeng ukir cukli Desa Sayang-Sayang, Cakra Negara, Lombok Barat. Kepada para pengrajin topeng ukir cukli di Desa Sayang-Sayang,

Cakra Negara, Lombok Barat, diharapkan agar lebih berinovasi terhadap topeng ukir cukli sehingga dapat bersaing dan tetap diminati orang masyarakat luas, serta memanfaatkan teknologi untuk memasarkan kerajinan topeng ukir cukli ini agar tersebar luas hingga ke mancanegara.

Para peneliti lain diharapkan dapat meneliti tentang kerajinan topeng ukir cukli, baik dari segi sejarah, sistem pemasaran kerajinan topeng ukir cukli di Desa SayangSayang, Cakra Negara, Lombok Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bungin, Burrhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djaelani, Ainur Rofiq. 2013. *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. Semarang: FPTK IKIP Veteran Semarang.
- Moleong, Lexy.j. 1988. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja rosdakarya.
- Djelantik A.A.M. 1999. *Estetika*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Kartika, Dharsono Sony dan Nanang Ganda Perwira. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Martono, 2019. *Kriya Kayu Tradisional*. Yokyakartya: UNY Press
- Riyan Hidayatullah, Agung Kurniawan. 2016 *Estetika Seni*. Yogyakarta: Arttex
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab & Djagad Art House.

Skripsi:

- Aprilia Saputra. 2016. *Proses Pembuatan Kerajinan Cukli Di Lingkungan Lendang Re Kelurahan Sayang-Sayang Kecamatan Cakra Negara Lombok Barat*. Skripsi. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- I Kadek Bayu Suardana. 2015. *Tinjauan Visual Karakter Topeng Bondres Pada Kelompok Bondres Rare Kual Buleleng*. Skripsi. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha

Website:

- Tri Wijayanti, 2016. *Nilai Estetik Topeng Kayu Karya Edy Kurnia Di Desa Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Tersedia Dalam <https://media.neliti.com>. Diakses pada 22 April 2021
- <https://id.scribd.com/document/367643532/Pengertian-Kerajinan-Menurut-ParaAhli> (diakses pada 22 februari 2021, pukul 21.04 WITA).
- <https://id.scribd.com/document/367643532/Pengertian-Kerajinan-Menurut-ParaAhli> (diakses pada 22 februari 2021, pukul 21.04 WITA).
- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPSP/article/download/7183/4910> (diakses pada 19 februari 2021, pukul 19.59 WITA).
- <https://besttutorial.net/pengertian-kerajinan/amp/> (diakses pada 22 februari 20021, pukul 21.10 WITA)